

---

## **PKM Pelatihan Membatik Bahan Sintetis pada Ibu-Ibu di Paguyuban Warga Perumahan Citayam Village Kelurahan Ragajaya Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor**

**Tuty Kurniawaty Saragih<sup>1</sup>, Yunita Endra Megiati<sup>2</sup>, Noor Komari Pratiwi<sup>3</sup>, Mutia Maulidina Andari<sup>4</sup>**

Prodi Teknik Informatika Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI<sup>1,2,3,4</sup>

 Email Korespodensi: [tutysaragih1@gmail.com](mailto:tutysaragih1@gmail.com)

### **INFO ARTIKEL**

#### **Histori Artikel:**

*Diterima* 02-07-2025

*Disetujui* 02-08-2025

*Diterbitkan* 15-08-2025

#### **Katakunci:**

*Pelatihan;  
Membatik  
Bahan Sintetis;*

### **ABSTRAK**

Sebagai warisan budaya, Batik telah lama dikenal di berbagai daerah di Indonesia. Tidak hanya tumbuh dan berkembang di tanah Jawa, namun tradisi batik ada di beberapa daerah lainnya, seperti Palaembang, Toraja, Flores, Halmahera, dan juga Papua. Oleh karenanya motif batik Indonesia dikenal beragam. Batik merupakan warisan kemanusiaan dan budaya. Tradisi membatik dilakukan dari generasi ke generasi. Membatik dilakukan masyarakat Indonesia di berbagai daerah dari usia kecil hingga dewasa. Dan batik saat ini telah digemari semua kalangan. Dari anak-anak hingga usia dewasa. Setelah Pandemi Covid 19 mulai mereda masyarakat Kembali memulai aktivitas kesehariannya seperti biasa. Mitra adalah warga perumahan Citayam Village di kabupaten Bogor Jawa Barat, yang sedang memulai aktivitas bermasyarakat. Kesejahteraan yang diidamkan dapat diwujudkan dengan memberdayakan sumber daya manusia yang andal. Pemberdayaan manusia tidak hanya menyangkut pendanaan saja, tetapi juga meningkatkan kemampuan manusia dan kelembagaan. Paguyuban Warga Perumahan Citayam Village merupakan kelompok pada lingkup Kelurahan Ragajaya kecamatan Bojong Gede yang berusaha mengembangkan keterampilan dan kewirusahaan bagi masyarakat disekitarnya. Paguyuban ini lahir sebagai kebutuhan dan kesadaran masyarakat itu sendiri. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan nilai tambah pengetahuan mengenai seni membatik. Kegiatan ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan, pengadaan bahan dan peralatan membatik serta aspek pemasaran yang berkelanjutan untuk menambah penghasilan

### **Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:**

Tuty Kurniawaty Saragih, Yunita Endra Megiati, Noor Komari Pratiwi, & Mutia Maulidina Andari. (2025). PKM Pelatihan Membatik Bahan Sintetis pada Ibu-Ibu di Paguyuban Warga Perumahan Citayam Village Kelurahan Ragajaya Kecamatan Bojonggede Kabupaten Bogor. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(4), 862-866. <https://doi.org/10.63822/wmbtp093>

## **PENDAHULUAN**

Merebaknya Pandemi Covid -19 di seluruh dunia, termasuk di Indonesia membuat Pemerintah mengambil kebijakan darurat mengenai semua sektor kehidupan di negara ini. Gubernur Jawa Barat kemudian menetapkan status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona (COVID-19) di Jawa Barat yang tertuang dala SK Gubernur Nomor 400/27/hukham, per tanggal 13 Maret 2020. Demi keamanan dan kesehatan semua, maka semua sektor ditutup sementara, kecuali beberapa sektor tertentu saja. Hal ini berdampak kepada semua pihak. Tidak terkecuali warga di Perumahan Citayam Village yang terletak di desa Ragajaya Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor Jawa Barat. Kurangnya berkegiatan diluar rumah selama diberlakukannya pembatasan berkegiatan di luar rumah membuat imunitas tubuh manusia terganggu. Di masa pandemic kita diharuskan selalu menjaga dan mempertinggi imunitas tubuh agar tidak mudah terpapar penyakit khususnya Covid-19. Para ibu rumah tangga sebaiknya bekerja dan juga berolahraga di dalam rumah.

Setelah Pandemi mereda banyak yang mulai melaksanakan kegiatan di luar rumah seperti sekolah, bekerja di kantor, berekreasi, dan sebagainya. Membuat salah satu dari banyak kegiatan yang dapat meningkatkan kembali kreatifitas yang mulai ditinggalkan banyak orang. Membuat dengan bahan alami sangat menyenangkan. Sehingga dapat membuat imun meningkat. Dan kelak dapat memberikan penghasilan tambahan bagi keluarga.

## **Permasalahan Mitra**

Warga yang tergabung di dalam Paguyuban Perumahan Citayam Village sering melaksanakan kegiatan bersama. Namun selain kerja bakti, pengajian seminggu sekali, dan arisan, tidak banyak kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreatifitas warga. Kesejahteraan masyarakat sejatinya dapat diwujudkan dengan melaksanakan pemberdayaan masyarakat. Para warga merasakan kurangnya kegiatan bersama apalagi yang dapat menghasilkan pemasukan tambahan bagi warganya.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut;

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Perumahan Citayam Village ini bertujuan untuk memaksimalkan peran para warga dalam meningkatkan kemampuan sumber daya yang ada.
2. Pelatihan dan pendampingan di kelas membuat ini diharapkan dapat membantu warga mengasah keterampilannya dan juga mendorong berwirausaha

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Metode Pelaksanaan**

Metode dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan pendampingan dan pelatihan kepada ibu-ibu warga Perumahan Citayam Village, Kabupaten Bogor Jawa Barat dalam membuat batik tulis dengan media kain katun.

Prosedur kerja yang dilaksanakan dalam mendukung kegiatan ini berdasarkan rencana induk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan sesuai jadwal yang disetujui oleh mitra, yakni Pengurus Paguyuban Warga Perumahan Citayam Village, Kelurahan Ragajaya kecamatan Bojong Gede kabupaten Bogor Jawa Barat. Dari hasil

analisis bersama mitra diperoleh ulasan mengenai mengaktifkan kegiatan kebersamaan yang dapat memaksimalkan kreatifitas para warga dan memberdayakan sumber daya manusianya.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara langsung tatap muka antara tim Abdimas UNINDRA PGRI Jakarta dengan ibu-ibu peserta pelatihan membuat batik tulis dengan media kain. Kegiatan dilaksanakan dengan tetap melaksanakan protocol kesehatan yang berlaku.

### **Partisipasi Mitra**

Mitra dalam program pengabdian kepada masyarakat adalah para ibu warga Perumahan Citayam Village, kabupaten Bogor Jawa Barat. Pelaksanaan direncanakan tatap muka karena langsung mempraktekkan pembuatan batik tulis di atas selembar kain katun. Mitra juga menyediakan lokasi halaman masjid sebagai tempat untuk pelaksanaan membuat batik atau workshop.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Realisasi Pelaksanaan Kegiatan**

Materi yang diberikan oleh peserta pertama kali adalah :

- a. Pengarahan tentang cara pembuatan dari awal sampai proses akhir
  1. Membuat motif bebas sesuai keinginan peserta di atas kain katun
  2. Mencanting
  3. Mewarnai
  4. Menembok
  5. Melorot
- b. . Pengenalan alat dan bahan yang harus diketahui oleh peserta antra lain :
  1. Bahan Mori/katun 100 persen berwarna putih lembuh
  2. Pensil
  3. Pewarna sintetis atau pewarna alami Remasol
  4. Lilin klowong, tembok
  5. Canting klowong, isen, cucuk
  6. Kompok dan belanga
  7. Tro
  8. Waterglass
  9. Pengidang ukuran sedang
  10. Soda ash
  11. Soda kue
  12. Cottonbad
  13. Panci Rebus dan kompor gas
- c. Waktu pelaksanaan : Waktu pelaksanaan 7 jam untuk mendapat hasil yang maksimal dari jam 10:00 – 17:00

## Anggaran yang Diusulkan

| No.                                     | Komponen   | Jumlah         | Harga Satuan | Total            |
|---|--|----------------|--------------|------------------|
| 1.                                      | Honorium   | 3 orang        | 0            | 0                |
| <b>Pesiapan Awal</b>                    |  |                |              |                  |
| 2.                                      | Rapat Koordinasi untuk Survei  | 3 orang        | 50.000       | 150.000          |
| 3.                                      | Transportasi Survei dan Perijinan  | 1 orang        | 200.000      | 200.000          |
| 4.                                      | Print, Foto copy dan Jilid Proposal  | 1buah          | 25.000       | 25.000           |
| 5.                                      | Transportasi Pelaksanaan Kegiatan  | 1 harix4 orang | 100.000      | 400.000          |
| <b>Bahan Habis Pakai</b>                |  |                |              |                  |
| 6.                                      | Kertas A4  | 1 rim          | 50.000       | 50.000           |
| 7.                                      |  | 1 box          | 100.000      | 100.000          |
| 8.                                      | Tinta Printer CD dan Burning   | 1 keping       | 50.000       | 50.000           |
| 8.                                      | Bahan-bahan kegiatan   |                |              | 1.000.000        |
| 9                                       | Snack Kegiatan   | 20 orang       | 20.000       | 400.000          |
| 10.                                     | Konsumsi Survey  | 1 orang        | 50.000       | 50.000           |
| 11.                                     | Konsumsi Kegiatan  | 20 orang       | 55.000       | 1.100.000        |
| <b>Bahan Operasional</b>                |  |                |              |                  |
| 12.                                     | Spanduk  | 1 lembar       | 340.000      | 340.000          |
| 13.                                     | Tanda Mata untuk Mitra   | 12 buah        | 50.000       | 600.000          |
| 14.                                     | Listrik dan Kebersihan   |                | 100.000      | 200.000          |
| 15.                                     | Sewa Infocus   | 1 kali pakai   | 100.000      | 100.000          |
| <b>Biaya Lain-Lain</b>                  |  |                |              |                  |
| 16.                                     | Print, Foto copy dan Penjilidan Soft Cover Laporan Akhir Cetak Dokumentasi | 4 buah         | 125.000      | 600.000          |
| 17.                                     |  | 30 lembar      | 2.000        | 60.000           |
| <b>Total Dana Pengabdian Masyarakat</b> |  |                |              | <b>5.500.000</b> |

## Jadwal Kegiatan

| No | Kegiatan  | Bulan   |          |          |         |
|----|---|---------|----------|----------|---------|
|    |   | Oktober | November | Desember | Januari |
| 1  | Observasi Lapangan (Pendataan dan analisis masalah mitra) | V       |          |          |         |
| 2  | Penyusunan Proposal                                       | V       |          |          |         |
| 3  | Pengajuan Proposal  | V       |          |          |         |
| 4  | Perijinan Mitra dan LPPM                                  | V       |          |          |         |

|   |                              |   |   |   |   |
|---|------------------------------|---|---|---|---|
| 5 | Pelaksanaan Kegiatan AbdiMas | V |   |   |   |
| 6 | Monitoring dan Evaluasi      |   | V |   |   |
| 5 | Penyusunan Laporan Akhir     |   |   | V |   |
| 6 | Pelaporan Hasil Abdimas      |   |   |   | V |

### Solusi

1. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat dari Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI Jakarta akan menyampaikan penyuluhan dan pendampingan mengenai membuat batik tulis pada media kain panjang dari bahan katun.
2. Para warga, khususnya ibu-ibu yang tergabung dalam Paguyuban Warga Perumahan Citayam Village desa Ragajaya Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor dapat membuat batik tulis dan kelak dapat mendapatkan penghasilan tambahan dari hasil membuat.

### Target Luaran

Dengan adanya pelatihan membuat batik tulis secara alami diharapkan dapat memotivasi dan menumbuhkan minat membuat batik tulis para ibu yang memiliki lebih banyak waktu luang. Kami berasumsi bahwa sumber daya manusia di perumahan Citayam Village ini dapat diberdayakan lebih baik lagi dan merupakan potensi yang perlu dikembangkan.

Luaran yang diharapkan saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah *softskills* pengetahuan baru mengenai membuat kain batik tulis yang dapat dijadikan sumber pendapatan tambahan keluarga, serta artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal nasional.

### KESIMPULAN

Batik merupakan warisan kemanusiaan dan budaya. Tradisi membuat batik dilakukan dari generasi ke generasi. Membuat batik dilakukan masyarakat Indonesia di berbagai daerah dari usia kecil hingga dewasa. Dan batik saat ini telah digemari semua kalangan. Dari anak-anak hingga usia dewasa. . Setelah Pandemi Covid 19 mulai mereda masyarakat Kembali memulai aktivitas kesehariannya seperti biasa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ratno Susanto, dkk. 2022. Membuat Alami Dengan Kain Katun Meningkatkan Prestasi Dan Imun Siswa Madrasah Tsanawiyah. Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Nommensen Siantar JP2NS. Volume 02, Nomor 02, Edisi Mei 2022, hal. 29-32. ISSN 2798-7078 (Media Online)
- Y Anni Aryani, dkk. 2022. Diversifikasi Produk Batik Ecoprint Pada Masyarakat Desa Pokak Kabupaten Klaten. JAMALI – Jurnal Abdimas Madani Dan Lestari. Vol.04, Issue.01, Maret 2022, Hal 9-16. p-ISSN: 2798-0227| e-ISSN; 2686-097X. <https://jurnal.uii.ac.id/JAMALI>